

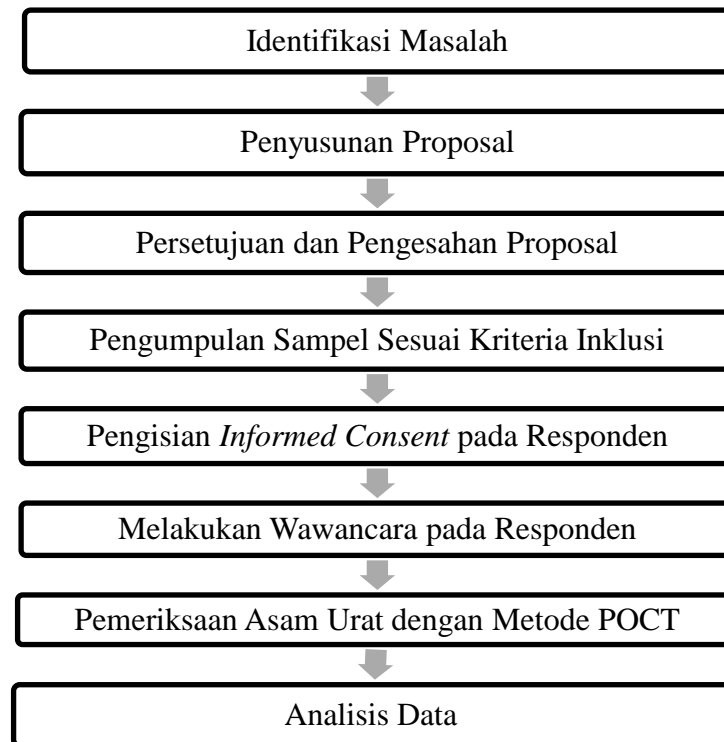
## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini yaitu Penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan, 2021). Penelitian ini menggunakan deskriptif karena hanya menggambarkan kadar asam urat pada peminum alkohol. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur beberapa variabel seperti usia, konsumsi alkohol, obesitas, dan konsumsi makanan tinggi purin. Pada penelitian ini menggambarkan kadar asam urat pada peminum alkohol di Desa Melaya, Kabupaten Jemberana.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Jembrana, Bali.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti yaitu pada bulan Januari sampai Mei 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah laki-laki yang berusia 20-60 tahun dan memiliki kebiasaan mengonsumsi alkohol di Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel yaitu bagian dari populasi. Jadi sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati, 2017).

#### **a. Unit analisis dan responden**

Unit analisis pada penelitian ini yaitu kadar asam urat. Responden pada penelitian ini diambil dari laki-laki yang berusia 20-60 tahun dan memiliki kebiasaan mengonsumsi alkohol di Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang dapat dikatakan sudah memenuhi syarat sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang dimana subjek pada penelitian tidak dapat mewakili sampel

karena tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian (Rikomah, dkk 2018). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- 1) Laki-laki yang berusia 20-60 tahun dan memiliki kebiasaan mengonsumsi alkohol.
- 2) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani informed consent.

Kriteria Eksklusi :

- 1) Responden yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian
- 2) Responden yang mempunyai keterbatasan fisik yang dapat menghambat komunikasi.
- 3) Responden yang mengonsumsi obat asam urat.

b. Jumlah dan besar sampel

Sugiyono (2018), menyebutkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,9

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,9(1-0,9)}{0,10^2} \quad n = 34,6 = 35$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, didapatkan hasil 34,6 sampel, maka dibulatkan menjadi 35 sampel.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik yang menentukan sampel berdasarkan kebetulan/*accidental*, yang dimana siapa saja yang secara kebetulan atau tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang tidak sengaja ditemui itu cocok sebagai sumber data (Musay, 2013).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Adapun jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer menggunakan hasil dari wawancara dan hasil pemeriksaan kadar asam urat pada peminum alkohol. Selain itu juga digunakan sumber data sekunder yaitu diperoleh dari data literatur berupa jurnal, karya tulis ilmiah, artikel, buku serta *e-book* yang terkait dengan penelitian ini.

### **2. Teknik pengumpulan data**

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden terkait usia, frekuensi konsumsi alkohol, obesitas dan konsumsi makanan tinggi purin.

b. Pemeriksaan laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium kadar asam urat secara langsung pada peminum alkohol di Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana menggunakan alat POCT (*Point Of Care Testing*) dan test strip asam urat.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

- a. *Informed consent*, yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Formulir wawancara, yaitu alat untuk melakukan dan mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Timbangan, digunakan untuk menimbang berat badan.
- d. Microtoise, digunakan untuk mengukur tinggi badan.
- e. Kamera hp, digunakan untuk dokumentasi kegiatan penelitian.
- f. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil wawancara.
- g. Alat *POCT Easy Touch Gcu*, digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat.

### 4. Pemeriksaan laboratorium

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium antara lain :

- a. Alat : *POCT Easy Touch Gcu*, autoklik, *blood lancet*, tempat sampah medis
- b. Bahan : Darah kapiler, strip asam urat, kapas alkohol 70%, kapas kering, *handscoon*, masker
- c. Prosedur kerja pemeriksaan kadar asam urat
  - 1) Pra-Analitik
    - a) Pengisian *informed consent* dan formulir wawancara

- b) Memaparkan prosedur pengambilan sampel yang akan dilakukan kepada responden
  - c) Melakukan desinfeksi tangan dengan *hand sanitizer*
  - d) Menggunakan alat pelindung diri (masker, *handscoon*)
  - e) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan.
  - f) *Blood lancet* dimasukkan ke dalam autoklik dan dipilih nomor pada *lancet* sesuai ketebalan kulit pasien
  - g) *Chip* khusus untuk pemeriksaan asam urat dimasukkan pada alat terlebih dahulu
  - h) Pada layar akan muncul angka atau kode sesuai dengan botol strip
  - i) Masukan strip asam urat pada tempatnya
- 2) Analitik
- a) Tentukan lokasi penusukan jarum dan dibersihkan lokasi ujung jari (jari tengah/manis) dengan kapas alkohol 70% lalu ditunggu hingga kering
  - b) Kemudian ditusuk ujung jari dengan autoklik, darah pertama yang keluar dihapus dengan kapas kering. Tetesan darah selanjutnya diteteskan pada zona reaksi strip asam urat
  - c) Jari yang sudah ditusuk dibersihkan dengan kapas kering
  - d) Ditunggu hasil pemeriksaan sampai hasil tertera pada layar alat
  - e) Strip yang telah selesai digunakan, dicabut dari alat ukur dan *lancet* pada autoklik dikeluarkan serta ujung jarum *lancet* ditusukkan pada penutup *lancet*
  - f) Strip, *blood lancet*, kapas alkohol, serta kapas bekas yang digunakan saat mengambil sampel dibuang ke dalam tempat sampah medis
  - g) *Handscoon* dibuka dan mencuci tangan.

### 3) Post Analitik

Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan dan data yang didapat kemudian dicatat.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data hasil pengukuran kadar asam urat yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dilakukan pengecekan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta dibahas secara naratif.

### **2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Secara teknis dalam statistik deskriptif tidak terdapat uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak memiliki maksud membuat generalisasi, sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi (Sholikhah, 2016). Data mengenai kadar asam urat yang telah dikumpulkan dibuat analisis dalam bentuk persentase.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah prinsip moral untuk melakukan kegiatan penelitian yang diterima secara universal untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat umum, yang

tentunya akan terpengaruh oleh temuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Terdapat lima prinsip utama dalam etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect For Persons*)**

Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mengharuskan individu memiliki kapasitas untuk memahami keputusan mereka sendiri untuk melaksanakan penentuan nasib sendiri. Gagasan ini merupakan ungkapan penghormatan terhadap nilai yang melekat pada manusia sebagai agen bebas yang memikul tanggung jawab pribadi atas pilihan mereka sendiri (Kemenkes RI, 2021).

### **2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)**

Prinsip etik berbuat baik menyatakan bahwa risiko penelitian harus masuk akal (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan serta mampu melaksanakan penelitian dan menjaga kesejahteraan subjek penelitian. Sedangkan prinsip tidak merugikan yaitu jika tidak dapat melakukan perbuatan hal yang bermanfaat, sebaiknya tidak melakukan hal yang dapat merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan mempunyai tujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan berbahaya (Kemenkes RI, 2021).

### **3. Prinsip Keadilan (*Justice*)**

Prinsip ini berkaitan dengan keadilan distributif, suatu tuntutan pembagian biaya dan imbalan yang adil terkait dengan partisipasi subjek penelitian. Persyaratan etis untuk memperlakukan semua orang (sebagai pribadi yang



otonom) sama-sama benar secara moral dan pantas dalam mengamankan hak-hak mereka disebut sebagai prinsip etika keadilan (Kemenkes RI, 2021).

#### **4. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Aturan kerahasiaan menetapkan bahwa informasi pasien harus dirahasiakan. Hanya dalam rangka perawatan pasien boleh dibaca isi dokumen rekam kesehatan pasien. Tidak seorang pun dapat mengakses data ini kecuali pasien mengizinkannya dan memberikan dokumentasi persetujuan mereka. Hindari berbicara tentang pasien dengan profesional kesehatan lainnya atau berbagi informasi tentang pasien dengan teman atau keluarga. Menurut prinsip *Confidentiality*, tenaga kesehatan diharuskan untuk merahasiakan segala sesuatu yang telah dipercayakan pasien kepada mereka, termasuk informasi tentang penyakit mereka dan prosedur medis masa lalu, sekarang, atau masa depan, kecuali pasien mengizinkannya atau diharuskan oleh undang-undang untuk digunakan sebagai bukti di pengadilan (Triwibowo, 2014).

#### **5. Prinsip Kesetiaan (*Fidelity*)**

Menurut prinsip *Fidelity*, setiap orang harus menghormati kewajiban dan janji mereka kepada orang lain. Profesional kesehatan mengabdikan diri pada kewajiban mereka, menjaga kata-kata mereka, dan melindungi privasi pasien. Kesetiaan mengacu pada pengabdian seseorang pada kode etik yang menetapkan bahwa tugas utama seorang profesional kesehatan adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan mengurangi penderitaan. Konsep akuntabilitas adalah kriteria yang jelas dimana kegiatan profesional dapat dinilai dalam keadaan ambigu atau umum (Triwibowo, 2014).